BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Lagu "Garuda di Dadaku" diciptakan dan dipopulerkan oleh grup musik Netral pada tahun 2009, yang kemudian dimuat dalam album *The Story Of....* Formasi personel Netral pada saat lagu ini dirilis terdiri dari Bagus Dhanar Dhana (Bagus) sebagai vokalis dan pemain bass, Eno Gitara Ryanto (Eno) sebagai drummer, serta Christopher Bollemeyer (Coki) sebagai gitaris. Netral sendiri merupakan grup musik rock asal Jakarta yang terbentuk pada awal tahun 1990-an. Band ini dikenal luas dengan gaya musiknya yang enerjik, lirik yang lugas, serta konsistensinya di kancah musik independen Indonesia. Nama "Netral" dipilih untuk mencerminkan sikap yang independen dan tidak terikat pada kepentingan tertentu, baik secara politik maupun komersial.

Latar belakang penciptaan lagu "Garuda di Dadaku" berkaitan erat dengan semangat kebangkitan dukungan terhadap tim nasional sepak bola Indonesia pada akhir dekade 2000-an. Pada masa tersebut, antusiasme masyarakat terhadap pertandingan tim nasional meningkat sangat signifikan, baik melalui kehadiran langsung untuk memenuhi tribun stadion maupun arus dukungan melalui media massa. Situasi sosiologis inilah yang mendorong hadirnya sebuah karya musik yang dapat menjadi simbol penyemangat sekaligus representasi dari rasa kebanggaan nasional.

Lagu Garuda di Dadaku menghadirkan nilai nasionalisme dalam bentuk yang lebih dekat dan mudah diterima oleh masyarakat luas. Nasionalisme yang sering dipahami sebagai sesuatu yang formal dan identik dengan simbol

kenegaraan ditampilkan secara lebih sederhana, emosional, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya melalui budaya olahraga dan musik populer. Dalam lagu ini, simbol kebangsaan tidak hanya dipahami sebagai identitas negara, tetapi juga sebagai bentuk kebanggaan bersama yang mampu menyatukan masyarakat.

Penggunaan kata "Garuda" merujuk langsung pada lambang negara, Garuda Pancasila. Dalam konteks penelitian ini, simbol negara tersebut ditarik keluar konteks formal kenegaraan, tetapi juga dihadirkan dalam atribut olahraga (seragam tim nasional) sebagai representasi harga diri bangsa. Sementara itu, frasa "di dadaku" menggambarkan kedekatan emosional antara individu dengan simbol kebangsaan tersebut. Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa rasa cinta tanah air dan semangat nasionalisme tidak hanya dipahami secara simbolis, tetapi juga dihayati secara personal oleh masyarakat yang menyanyikan dan mendengarkan lagu tersebut.

Secara umum, lagu ini diciptakan dengan tujuan utama untuk membangkitkan kembali semangat nasionalisme serta memberikan dukungan moral terhadap tim nasional Indonesia, khususnya dalam cabang olahraga sepak bola. Pada periode tersebut, gelombang dukungan suporter terhadap tim nasional sedang mengalami peningkatan tren, sehingga lagu ini kemudian dengan cepat bertransformasi menjadi salah satu simbol kolektif utama dari gerakan dukungan tersebut.